

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai hubungan penerapan Laporan Keberlanjutan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditemukan bahwa pengungkapan Laporan Keberlanjutan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q selama periode penelitian. Dari nilai R Square yang sangat rendah, yaitu 0,0038 yang berarti variabel Laporan Keberlanjutan hanya mampu menjelaskan kurang dari 1% variasi nilai perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi Uji F dan Uji t yang keduanya lebih besar dari 0,05 semakin menegaskan ketidaksignifikanan model dan variabel tersebut. Studi ini sejalan pada beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa investor di pasar modal Indonesia, khususnya sektor ini, masih mengutamakan indikator keuangan konvensional seperti profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi dan belum sepenuhnya mempertimbangkan pengungkapan keberlanjutan sebagai faktor utama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun Laporan Keberlanjutan merupakan upaya penting dalam pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan, namun dampaknya terhadap nilai perusahaan menurut hasil penelitian ini masih terbatas secara statistik.

Hasil penelitian ini serupa pada studi sebelumnya, seperti studi Maharani dan Widiyanto (2024) di sektor perbankan. Untuk periode 2018-2022, mereka juga menemukan hasil serupa: pengungkapan Laporan Keberlanjutan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Studi Maharani dan Widiyanto (2024) justru menyatakan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh indikator keuangan daripada pengungkapan keberlanjutan. Hal ini juga sejalan dengan studi lain oleh Febrianti (2021), yang juga menyimpulkan bahwa Laporan Keberlanjutan tidak berdampak pada nilai perusahaan dan indikator lain lebih berpengaruh (Maharani & Widiatmoko, 2024).

6.2 Saran

1. Bagi perusahaan

Disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan transparansi Laporan Keberlanjutan, meskipun studi ini tidak menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik. Praktik bisnis berkelanjutan merupakan investasi jangka panjang yang dapat membangun reputasi dan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, perusahaan perlu lebih proaktif dalam mengomunikasikan manfaat strategis inisiatif keberlanjutan kepada investor dan publik, menunjukkan bahwa praktik-praktik ini merupakan bagian integral dari strategi penciptaan nilai jangka panjang mereka, bukan sekadar cara untuk memenuhi kewajiban regulasi.

2. Bagi Investor

Disarankan untuk memperluas perspektif Anda dan mencakup analisis mereka. Keputusan investasi harus dan mempertimbangkan informasi non-keuangan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan ini dapat memberikan gambaran mendalam tentang cara perusahaan mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang berpotensi mempengaruhi kinerja bisnis dan keberlanjutan di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan studi ini lebih lanjut guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Dapat dilakukan dengan memperpanjang periode penelitian atau menambah ukuran sampel agar hasilnya lebih representatif. Lebih lanjut, penelitian

selanjutnya dapat mencakup variabel kontrol lain yang relevan secara teoritis, seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi seperti kualitas audit. Melakukan analisis serupa di berbagai sektor industri juga dapat memberikan wawasan baru tentang apakah terdapat perbedaan reaksi pasar modal terhadap penyebaran kedatangan di berbagai sektor.